



Judul Skripsi:

**KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK DIBIDANG INFRASTRUKTUR
PELABUHAN DALAM IMPLEMENTASI *ONE BELT ONE ROAD* (OBOR)
DI INDONESIA PERIODE 2015-2017**

Nama : Anugrah Dien Pratama

NIM : 111.0412.067



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA



Judul Skripsi:

**KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK DIBIDANG INFRASTRUKTUR
PELABUHAN DALAM IMPLEMENTASI *ONE BELT ONE ROAD* (OBOR)
DI INDONESIA PERIODE 2015-2017**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : ANUGRAH DIEN PRATAMA

NIM : 111.0412.067



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA



**KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK DIBIDANG INFRASTRUKTUR
PELABUHAN DALAM IMPLEMENTASI *ONE BELT ONE ROAD* (OBOR)
DI INDONESIA PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL**

ANUGRAH DIEN PRATAMA

111.0412.067

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip
maupun dirujuk telah dinyatakan dengan benar

Nama : Anugrah Dien Pratama

NIM : 111.0412.067

Tanggal : 26 Juli 2018

Bilamana pada kemudian hari ditentukan ketidak sesuaian dengan
pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan
ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 26 Juli 2018



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anugrah Dien Pratama

NIM : 1110412067

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Kerjasama Indonesia-Tiongkok Dibidang Infrastruktur Pelabuhan Dalam Implementasi *One Belt One Road* (OBOR) di Indonesia Periode 2015-2017.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2018

Yang Menyatakan,


(Anugrah Dien Pratama)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama :Anugrah Dien Pratama
NIM :1110412067
Program Studi :Hubungan Internasional
Konsentrasi :Ekonomi Politik Internasional
Judul Skripsi :Kerjasama Indonesia-Tiongkok di Bidang Infrastruktur Pelabuhan Dalam Implementasi *One Belt One Road* di Indonesia Periode 2015-2017

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Pembimbing Utama

Shanti Darmastuti, S.IP. M.Si

Pembimbing Pendamping

Dairatul Ma'arif, S.ip, MA

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Asep Kamaluddin Nasir, S.Ag, M.Si

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 26 Juli 2018

**KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK DIBIDANG INFRASTRUKTUR
PELABUHAN DALAM IMPLEMENTASI *ONE BELT ONE ROAD* (OBOR)
DI INDONESIA PERIODE 2015-2017**

Anugrah Dien Pratama

ABSTRAK

Pelabuhan merupakan salah satu elemen penting bagi negara maritim dalam meningkatkan sosial dan perekonomiannya, Indonesia sebagai negara maritim yang kayak akan sumber daya alam dan letaknya yang strategis dianggap kurang maksimalkan potensi yang dimiliki khususnya pada infrastruktur pelabuhan dikarenakan banyak pelabuhan yang tidak berstandar internasional baik secara fasilitas yang memadai maupun pada infrasturkur pendukung lainnya. pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan tol laut sebagai fokus utama untuk mencapai kepentingan nasional sebagai Poros Maritim Dunia (PMD) Upaya pemerintah dalam meningkatkan pelabuhan dengan memanfaatkan peluang inventasi dalam kebijakan *One Belt One Road* (OBOR) khususnya pada *Century Maritime Silk Road* (CMSR) Tiongkok. Indonesia-Tiongkok menjalin kerjasama untuk membantu program-program yang diharapkan Akan meningkatkan infrastruktur pelabuhan, menghapus hambatan perdagangan. Mengawasi jalur Perdagangan dilaut Indonesia dan mengkoneksikan kedua negara pada skema CMSR dan untuk mencapai kepentingan bersama. Namun disisi lain kerjasama tersebut nantinya hanya menguntungkan Tiongkok untuk mencapai kepentingan nasionalnya melalui jalur sutra modern *One Belt One Road*.

Kata Kunci: **Indonesia, Tiongkok, Pelabuhan, *One Belt One Road***

**INDONESIA-TIONGKOK COOPERATION IN PORT INFRASTRUCTURE
IN THE IMPLEMENTASION ONE BELT ONE ROAD INDONESIA
PERIOD 2015-2017**

Anugrah Dien Pratama

ABSTRACT

The port is one of the important elements for a maritime country in improving its social and economic activities, Indonesia as a maritime country that is natural resources and strategically located is considered to be less maximizing its potential especially in port infrastructure due to many ports that are not internationally standardized in terms of facilities. Adequate or other supporting infrastructure. The Indonesian government has set a sea toll policy as the main focus to achieve national interests as the Poros Maritim Dunia (PMD) The government's efforts to improve the port by utilizing inventory opportunities in the One Belt One Road (OBOR) policy especially in Century Maritime Silk Road (CMSR) of Tiongkok. Indonesia-Tiongkok cooperates to help programs that are expected to improve port infrastructure, removing trade barriers. To oversee the trade route in the Indonesian sea and connect the two countries to the scheme CMSR scheme and to achieve common interests. But on the other hand the collaboration will only benefit Tiongkok to achieve its national interests through the modern silk belt of One Belt One Road.

Keywords: *Indonesian, Tiongkok, Port, One Belt One Road*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun karena merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 Jurusan Hubungan Internasional konsentrasi Ekonomi Politik Internasional FISIP Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta yang berjudul "**KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK DIBIDANG INFRASTRUKTUR PELABUHAN DALAM IMPLEMENTASI ONE BELT ONE ROAD (OBOR) DI INDONESIA PERIODE 2015-2017**".

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1) Terima kasih kepada Allah SWT yang telah mempermudah segala urusan dalam menyusun skripsi ini.
- 2) Dr. Antar Venus, M.Comm, MA, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan "Veteran" Jakarta yang memfasilitasi dengan kebijakan-kebijakannya.
- 3) Dra. Siti Maryam, M.Si selaku Wakil Dekan I FISIP UPN "Veteran" Jakarta.
- 4) Dr. Asep Kamaluddin Nasir, S.Ag. M.Si selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN "Veteran" Jakarta.
- 5) Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 Peneliti. Terimakasih banyak atas segala bimbingan, saran dan kritik yang membangun untuk penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Mohon maaf jika selama bimbingan selalu susah dikasih masukan ide, gagasan dan sarannya.

- 6) Dairatul Ma'arif, S.ip, M.A selaku Dosen Pembimbing 2 peneliti. Terimakasih banyak atas segala bimbingan, saran dan kritik yang membangun untuk penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
- 7) Staff Biro Menteri Kordinasi Maritim terutama pada sektor pelabuhan yang telah memberi izin untuk melaksanakan dan memberikan masukan pada penelitian.
- 8) Terimakasih kepada Ayahanda Muhammaddin, Ibunda Yusnaniar, Adik penulis Nanda Mutiara Addini, Redo Dien Prakasa dan Daffa Dien Pradevo yang selalu mendoakan dan memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 9) Terimakasih pada bu Marwah selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 10) Terimakasih Astri Windasari S.Farm, Apt. kepada pendamping hidupku yang senantiasa menemani, mendoakan, mensupport penulis selama menyelesaikan penelitian ini. Semoga doamu kelak bisa membawa kita kepada mimpi-mimpi yang tertunda selama ini.
- 11) Terimakasih Rekan-rekan Hi Angkatan 2011, Astrid, Bagus, Riyan Budhi, Karina, Hendro S.Sos, Rustama S.Sos, Indri S.Sos, Tania S.Sos, Anung S.Sos, Fanny S.Sos, Ivan S.Sos Rudi S.Sos, Frans S.Sos, Aldi S.Sos dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- 12) Terimakasih kepada teman-teman pasukan siap tempur Ridho, Pungjen, Dita, dan Stella dan yang lainnya yang telah memberikan motivasi, semangat serta berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan tugas akhir!!!
#StrongTogether #TogaBareng
- 13) Terimakasih kepada Alumni, Dosen, Staff serta jajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama pada jurusan Hubungan Internasional di UPN "Veteran" Jakarta.

- 14) Terimakasih kepada Ribut Wahyudi selaku pimpinan Arena Jaya Foto Studio, Atika, Hillan dan Haffidz yang telah memberikan ilmu baru serta mensupport penulis untuk menyelesaikan semua tugas akhirnya!!
- 15) Terimakasih kepada teman-teman BNI dan Naga Hitam, Komeng, Vito, Abaw, Kaje, Katob, Sesil, Mame dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- 16) Terimakasih kepada rekan-rekan Genk Motor Sahabat Benhil, Parung Bogor Solid (PBS) dan Kordinasi Wilayah, Kong Indra, Babeh Aang Rendy, Acun, Iyan, Putra, Adi, Apri, Fikri, Reyhan, Radit, Unyil Amex, Bimo, Ki Feri, Huda, Dian, Hamzah, Mandra, Ibek, Andri, Suga, Kinay, Kinoy dan Teguh . Terimakasih untuk semangat, masukan, kenangan kenyamanan yang sangat membantu saya selama proses penelitian.
- 17) Terimakasih kepada alumni, guru dan staff di SDN Parung 01, SMP Alhasra dan SMUN Internasional 5 Palembang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat. Semoga ilmu yang penulis dapatkan terus berkembang sampai kegerbang kesuksesan.
- 18) Serta kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini.

Jakarta, 26 Juli 2018



Anugrah Dien Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Rumusan Masalah	9
I.3. Tujuan Penelitian.....	9
I.4. Manfaat Penelitian	10
I.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
II.1. Literature Review	13
II.2. Kerangka Pemikiran.....	18
II.2.1. Teori Kerjasama Bilateral	18
II.2.2. Teori Kepentingan Nasional	20
II.2.3. Konsep <i>One Belt One Road</i> (OBOR).....	22
II.3. Alur Pemikiran	23
II.4. Asumsi Pemikiran.....	25
BAB III Metode Penelitian	27
III.1. Jenis Penelitian.....	27
III.2. Sumber Data	28
III.3. Teknik Pengumpulan Data	28
III.4. Teknik Analisa Data.....	30
III.5. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
III.5.1. Waktu Penelitian	32
III.5.2. Lokasi Penelitian	33

BAB IV KONDISI DAN UPAYA PENINGKATAN INFRASTRUKTUR PELABUHAN DALAM IMPLEMENTASI <i>ONE BELT ONE ROAD</i> (OBOR) DI INDONESIA.....	34
IV.1. Upaya Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan sektor Maritim	34
IV.2. Gambaran Umum Kondisi Pelabuhan di Indonesia	37
IV.3.Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan infrastruktur Pelabuhan	47
IV.3.1. Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Infrastruktur Pelabuhan Melalui Konsep Tol Laut.....	49
IV.3.2.Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Infrastruktur Pelabuhan Melalui Kerjasama Bilateral	55
IV.4. Kerjasama Indonesia-Tiongkok dibidang Infrastruktur Pelabuhan dalam Implementasi <i>One Belt One Road</i> (OBOR) di Indonesia.....	59
BAB V KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK DIBIDANG INFRASTRUKTUR PELABUHAN DALAM IMPLEMENTASI <i>ONE BELT ONE ROAD</i> (OBOR) DI INDONESIA	64
V.1. Bentuk Kerjasama Indonesia-Tiongkok dibidang Infrastruktur Pelabuhan dalam Implementasi <i>One Belt One Road</i> (OBOR) di Indonesia	64
V.2. Implementasi One Belt One Road (OBOR) Pada Infrastruktur Pelabuhan di Indonesia.....	69
V.3. Hambatan dalam implementasi <i>One Belt One Road</i> (OBOR) antara Indonesia-Tiongkok pada Infrastruktur Pelabuhan di Indonesia	76
V.4. Ancaman Implementasi <i>One Belt One Road</i> (OBOR) pada Infrastruktur Pelabuhan di Indonesia.....	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	80
VI.1. Kesimpulan	80
VI.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR SINGKATAN

RI	Republik Indonesia
RRT	Republik Rakyat Tiongkok
ASEAN	<i>Asosiation South East Asia Nations</i>
UUD	Undang Undang Dasar
MoU	<i>Memorandum Of Understanding</i>
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
APBN	Anggaran Pembelanjaan Negara
KT	Konferensi Tingkat Tinggi
PKC	Partai Komunis China
ZEEI	Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia
CBR	<i>Cross Border Network</i>
PMD	Poros Maritim Dunia
SDA	Sumber Daya Alam
SREB	<i>Silk Road Economic Belt</i>
SR	<i>Silk Road</i>
CMSR	<i>Century Maritime Silk Road</i>
OBOR	<i>One Belt One Road</i>
APBD	Anggaran Pembelanjaan Daerah
AIIB	<i>Asian Infrastructure Investment Bank</i>
KKP	Kementerian Kelautan dan Perikanan
PDB	<i>Produk Domestic Bruto</i>

TB	<i>Trade Barries</i>
DoC	<i>Declaration Of Conduct</i>
KKK	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman
KKI	Kebijakan Kelautan Indonesia
PP	Peraturan Pemerintah
NI	<i>National Interest</i>
SA	<i>State Actor</i>
SDM	Sumber Daya Manusia
LIPI	Lembaga Ilmu Pendidikan Indonesia
NSA	<i>Non State Actor</i>
KLN	Kebijakan Luar Negeri
DM	<i>Decision Maker</i>
PPN	Perencanaan Pembangunan Nasional
ALKI	Alur Laut Kepuluan Indonesia
SCS	<i>South China Sea</i>

DAFTAR GAMBAR

I.1.	Kondisi infrastruktur jalan di pelabuhan Cirebon yang rusak akibat keluar masuk kendaraan berat menuju Pelabuhan	42
I.2.	Kondisi jalan didepan Gerbang Pelabuhan Gresik Jawa Timu	45
I.3.	Pelabuhan Dompak Kepulauan Riau yang rusak dan terbengkalai	45
I.4.	Kerusakan alat bongkar muat Pelabuhan Soekarno-Hatta Makassar yang Bermasalah	46
I.5.	Kerusakan Dermaga di Pelabuhan Padangbai Bali rusak menyebabkan penumpukan truk di terminal pelabuhan	46
I.6.	Peta Rute Tol Laut Indonesia	51
I.7.	Upaya Perbaikan jalan menuju Pelabuhan Batanjung Kalimantan Tengah.....	54
I.8.	Pemetaan gagasan OBOR pada skema <i>Maritime Silk Road</i> dan kebijakan Tol Laut Indonesia	73
I.9.	Pemetaan dalam OBOR Tiongkok, meliputi dua skema yaitu skema <i>Silk Road (SR)</i> dan <i>Century Maritime Silk Road (MSR)</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Form A2	88
Lampiran 1: Form A5	89
Lampiran 2: Surat Keterangan Riset Kementerian Luar Negeri RI.....	90
Lampiran 3: Surat Keterangan Riset Kementerian Koodinator Kemaritiman RI..	91
Lampiran 4: Surat Keterangan Riset Kementerian Kelautan dan Perikanan RI...	92